

Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset

(Studi pada Perusahaan Sektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Effect of Debt To Asset Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Asset
(Study On Food & Beverages Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)

^{1,2,3}Saiful Akbar, ²Nurdin, ³Azib

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: ¹jol.akbar@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of Debt to Asset Ratio & Debt to Equity Ratio to Return On Asset. This research uses independent variable Debt to Asset Ratio & Debt to Equity Ratio. Dependennya Variable Return On Asset, calculated by the formula ROA. The sample used is secondary data derived from the financial statements of agricultural companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2015. The sample was taken by purposive sampling method and that fulfill the sample selection criteria used as many as 10 companies. Statistical methods using multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and by using Hypothesis Testing Test t & Test f. The results of this study indicate that the Debt to Asset Ratio (DAR) & Debt to Equity Ratio (DER) has a significant relationship to Return On Asset in Food & Beverages sector companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, purposive sampling, Statistical Method

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Debt to Asset Ratio* & *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan variabel independen *Debt to Asset Ratio* & *Debt to Equity Ratio*. Variabel Dependennya *Return On Asset*, dihitung dengan rumus ROA. Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel digunakan sebanyak 10 perusahaan. Metode statistik menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, dan dengan menggunakan Pengujian Hipotesis Uji t & Uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity* Kata Kunci : Tax Amnesty, Dana Pihak Ketiga, Return On Assets, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit

A. Pendahuluan

Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia, karena pendirian perusahaan *foods and beverages* yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Fungsi keuangan dikelola dengan memperhatikan unsur kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi. Struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa.

Dan untuk itu penelitian ini ingin melihat seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal sendiri dan juga yang dibiayai oleh hutang untuk terus dapat meningkatkan produksinya ataupun dalam melakukan ekspansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar biaya DAR, DER dan ROA pada 10 perusahaan di sektor food and beverage periode 2012-2015?”. Selanjutnya, adapun

tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam hal-hal berikut ini :

1. Mengetahui perkembangan *Debt to Asset Ratio & Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sektor *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015
2. Mengetahui perkembangan Return On Asset yang ada pada Perusahaan Sektor *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.
3. Pengaruh (DAR&DER) terhadap Return On Asset pada perusahaan *Sektor food & beverages* di bursa efek indonesia periode 2012-2015.

B. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa penelitian terdahulu untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap return on asset. Penelitian-penelitian mengenai pengaruh antara variabel-variabel tersebut masih menunjukkan hasil yang beragam dalam hasil penelitian, objek penelitian, bahkan alat analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti mengukur struktur modal menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER).

Struktur modal merupakan bauran antara hutang dengan modal atau yang biasa disebut *debt to equity ratio* (DER). Penggunaan hutang dalam suatu perusahaan akan menaikkan nilai saham, karena adanya kenaikan pajak yang merupakan pos deduksi terhadap biaya hutang, namun pada titik tertentu penggunaan hutang dapat menurunkan nilai saham karena adanya pengaruh biaya kepailitan dan biaya bunga yang ditimbulkan dari adanya penggunaan hutang. Dengan adanya pajak maka perusahaan atau harga saham dipengaruhi oleh struktur modal, semakin tinggi proporsi hutang yang digunakan maka akan semakin tinggi harga saham penggunaan hutang. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt to equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Menurut Brigham dan Houston (2004) dalam penelitian terdahulu Putu Agus Ardiana dan Luh Kartini Eka Sari menyatakan tingkat leverage operasi yang tinggi memiliki konsekuensi bahwa perubahan pendapatan dalam jumlah yang relatif kecil akan mengakibatkan perubahan yang besar dalam profitabilitas. Dan di dalam penelitian Putu Agus Ardiana dan Luh Kartini Eka Sari menyatakan *debt to total asset* berpengaruh parsial terhadap rentabilitas. Menurut penelitian terdahulu yaitu Meilinda Afriyanti (2011) berkesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya laba yang dicapai perusahaan.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dan bias dihitung menggunakan rumus ini

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

“*Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas”

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena

Return On Assets (ROA) memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, *Return On Assets* (ROA) dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh DAR & DER terhadap ROA

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.423 ^a	.179	.134	.85891	.179	4.024	2	37	.026	1.656

a. Predictors: (Constant), DER_X2, DAR_X1

b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber : Data yang sudah diolah menggunakan pengolahan data Statistik (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,179 atau 17,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Stuktur Modal dalam *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 17,9% terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 83,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.713	.158		17.166	.000					
DAR_X1	-.398	.204	-.510	-1.955	.058	.085	-.306	-.291	.326	3.068
DER_X2	.605	.218	.725	2.779	.009	.306	.416	.414	.326	3.068

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber : Data yang sudah diolah menggunakan pengolahan data Statistik (SPSS)

Dari hasil perhitungan uji parsial diatas, diperoleh nilai t hitung pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -1,955 dan t tabel sebesar 1,688. Pengujian

hipotesisnya yaitu t hitung $>$ t tabel ($-1,955 > 1,688$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,10 (10%), yaitu 0,058 (5,8%) $<$ 0,10 (10%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,779 dan t tabel sebesar 1,688. Pengujian hipotesisnya yaitu t hitung $>$ t tabel ($2,779 > 1,688$). dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,10 yaitu 0,009 (0,9%) $<$ 0,10 (10%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.938	2	2.969	4.024	.026 ^b
	Residual	27.296	37	.738		
	Total	33.234	39			

a. Dependent Variable: ROA_Y

b. Predictors: (Constant), DER_X2, DAR_X1

Dari tabel 3 (ANOVA) diatas dapat diperoleh nilai F Hitung yaitu sebesar 4,024 dari hasil $Df_1 = 2 - 1 = 2$, $Df_2 = 40 - 3 = 37$ dan diperoleh F Tabel sebesar 2,238, maka F Hitung $>$ F Tabel yaitu $4,024 > 2,238$. T Hitung lebih besar dari T Tabel. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 atau 10% yaitu 0,026 (2,6%) $<$ 0,10 (10%).

Dari kedua hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal yang diwakili *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yakni *Return On Asset* (ROA).

D. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015), maka pada bab terakhir ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Struktur Modal yang di wakili oleh *Debt To Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia berdasarkan hasil perhitungan spss secara umum beberapa perusahaan mengalami kenaikan nilai total debt selama 4 tahun dan juga total asset dan ekuitas cenderung mengalami kenaikan, jadi perusahaan di sektor ini cenderung mengalami kenaikan nilai DAR dan DER, semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan hutang semakin banyak. Penggunaan hutang yang meningkat menyebabkan peningkatan kinerja keuangan yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA). Dengan melihat perkembangan data yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan di sektor ini masih dibiayai oleh hutang untuk bisa tetap meningkatkan produksinya atau mempertahankan

- keberlangsungan perusahaannya.
2. Secara umum *Return On Asset* (ROA) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berada pada kondisi yang baik dengan nilai rata-rata pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,15 pada tahun 2013 sebesar 0,12, pada tahun 2014 sebesar 0,10 dan pada tahun 2015 sebesar 0,09 . Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* pada perusahaan sector *food & beverages* dapat dikatakan baik.
 3. Pengaruh Struktur Modal *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2012-2015 diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan 17,9%. Dapat dilihat bahwa Struktur Modal berpengaruh baik terhadap *Return On Asset* (ROA).

E. Saran

Saran penulis mengenai penelitian pengaruh Struktur Modal *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) didasarkan kepada kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan dalam hal ini perlu lebih memperhatikan tingkat utangnya ataupun kas keuangannya agar investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan sektor *food & beverage* dan agar perusahaan dapat dengan mudah memperoleh modal dari pihak luar untuk meningkatkan tingkat produktivitasnya. Dan dari laporan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang ada di laporan tahunan yang terdaftar di BEI investor akan melihat berapa persen modal sendiri dan modal yang dibiayai oleh hutang setiap tahunnya yang digunakan perusahaan untuk melakukan produksinya.
2. Bagi investor
Investor harus lebih cermat memperhatikan tingkat return dan resiko yang di hadapai perusahaan pada setiap tahunnya dengan melihat *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang ada dilaporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dan hasil dari pendapatan yang diukur oleh *return on asset* dari hal itu investor bisa mengetahui berapa hutang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Agar investor tahu seberapa besar resiko dan keuntungan yang akan diterima oleh investor untuk menjadi gambaran ketika menanam modal disektor ini.
3. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti lain bisa menjadi gambaran serta untuk menambah referensi, wawasan dan memberikan tambahan pengetahuan dan diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini lebih jauh lagi dengan tema dengan variable yang berbeda ataupun bahkan dengan variable baru agar mampu menciptakan penelitian-penelitian baru yang lebih baik lagi pada penelitian berikutnya

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE
- Alfredo Mahendra.2011 .*Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Universitas Udayana.
- Andriyani, Lusiana Noor. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan*

Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEJ”, Skripsi Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2006.

- Bambang Sugeng. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen Di Indonesia. *Jurnal ekonomi Bisnis Tahun 14 Nomor 1 Maret 2009* , 37-48
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus, 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid Kedua, Edisi Kelima*, Erlangga, Jakarta
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta:Salemba Empat
- Ebaid. 2009. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013”.
- Fadhilah, Ansoriyah. 2011. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia, 2005-2009”. Tesis, Institut Pertanian Bogor.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.